

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan merupakan faktor penting dalam proses pembentukan karakter seseorang. Namun mahalnya biaya pendidikan menyebabkan sebagian generasi muda kita terhambat dalam proses pendidikan. Masalah ekonomi menjadi penyebab utama terhambatnya proses pendidikan generasi muda, untuk mengatasi masalah pembiayaan pendidikan terciptalah beasiswa (Nurwachid et al., 2022). Pemberian beasiswa dapat dikategorikan pada pemberian secara cuma-cuma ataupun pemberian dengan ikatan kerja. Bentuk penghargaan yang diberikan bertujuan agar dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, bentuk beasiswa ini dapat berupa dana sebagai penunjang biaya yang harus dikeluarkan oleh peserta didik selama melakukan proses belajar (Silalahi et al., 2021).

Program Indonesia Pintar melalui Program Kartu Indonesia Pintar merupakan program prioritas yang dirancang khusus untuk membantu anak-anak dari keluarga miskin maupun keluarga kurang mampu agar tetap dapat mendapatkan layanan pendidikan. Program Indonesia Pintar (PIP) ini menjadi salah satu cara untuk mengurangi pelajar yang putus sekolah. Pelajar yang berhak menerima bantuan adalah pelajar yang memiliki Kartu Indonesia Pintar dan masuk dalam kategori kurang mampu, namun pada kenyataan dilapangan sering sekali terjadi pemberian bantuan yang tidak tepat sasaran, dimana pelajar yang seharusnya layak menerima bantuan tersebut justru tidak menerima bantuan dan sebaliknya

pelajar yang mampu secara ekonomi malah mendapatkan bantuan tersebut. (Daulay et al., 2023).

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) mulai dikembangkan pada tahun 1960-an, tetapi istilah sistem pendukung keputusan itu sendiri baru muncul pada tahun 1971, yang diciptakan oleh G. Anthony Gorry dan Micheal S.Scott Morton. Hal ini mereka lakukan dengan tujuan untuk menciptakan kerangka kerja guna mengarahkan aplikasi komputer kepada pengambilan keputusan manajemen. Sistem Pendukung Keputusan adalah salah satu sistem informasi komputer berbasis komputer atau sistem informasi manajemen yang membantu pembuat keputusan di *middle level managament* dan *top level management* untuk menyelesaikan masalah semi –terstruktur dan tidak terstruktur. *Decision Support Systems (DSS)* menggabungkan data, model, dan pengetahuan untuk memberi pembuat keputusan informasi yang lebih akurat dan jelas, ini membantu untuk menyelesaikan masalah perusahaan atau organisasi (Seran et al., 2020).

Sistem pendukung keputusan mendeskripsikan rancangan sistem untuk membantu dalam menyelesaikan masalah. Manajer terhubung ke komputer untuk menyelesaikan atau memecahkan masalah, sehingga sistem tidak dapat beroperasi secara mandiri. Manajer menangani masalah tidak terstruktur dan komputer menangani masalah terstruktur. Ada tahapan dalam proses pengambilan keputusan, yaitu kemampuan memahami informasi, merancang suatu objek atau sistem, menentukan pilihan dari berbagai sudut pandang dan mengimplemtasikan nya. Pengambil keputusan mendekati alternatif secara sistematis dan menentukan tindakan berdasarkan perhitungan yang tepat. Suatu alat komputer dengan kinerja

dan kemampuan untuk menghasilkan solusi suatu masalah berupa keputusan terbaik bagi manajemen untuk mendukung pengambilan keputusan (Rizka et al., 2023).

Metode Weight Aggregated Sum Product Assesment (WASPAS) adalah metode yang dapat mengurangi kesalahan-kesalahan atau mengoptimalkan dalam penafsiran untuk pemilihan nilai tertinggi dan terendah, metode WASPAS dapat membantu pengambil keputusan dalam memutuskan satu atau lebih dari beberapa alternatif yang harus diambil dengan kriteria yang sudah menjadi pertimbangan. Dalam metode WASPAS, nilai akhir dari setiap alternatif dihitung dengan menggabungkan hasil dari metode SAW dan WPM, metode SAW mengukur performa setiap alternati berdasarkan jumlah tertimbang dari nilai kriteria yang dinormalisasikan. Sedangkan WPM mengukur performa berdasarkan produk tertimbang dari nilai kriteria yang telah dinormalisasi (Wayan et al., 2023).

Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Nelly Khairani Daulay dkk pada tahun 2023. Dengan judul Penentuan Program Indonesia Pintar (PIP) Pada Siswa Kurang Mampu dengan Metode Preference Selection Index (PSI) Berbasis Web. Penelitian ini membahas tentang Program Indonesia Pintar (PIP) yang diberikan kepada pelajar tingkat SMP yang masuk kedalam kategori kurang mampu agar dapat melanjutkan pendidikan hingga selesai. Mengingat tingginya nilai pelajar yang putus sekolah dan tidak dapat lagi melanjutkan pendidikan dikarenakan kendala biaya yang tidak memadai, maka Program Indonesia Pintar (PIP) menjadi salah satu cara untuk mengurangi pelajar yang putus sekolah serta sedikit mengurangi tingkat pengangguran yang semakin hari semakin bertambah. Pelajar

yang berhak menerima bantuan Kartu Indonesia Pintar adalah pelajar yang kurang mampu, namun pada kenyataan yang sering terjadi pemberian bantuan tidak tepat sasaran. Dimana pelajar yang seharusnya layak menerima bantuan tersebut justru tidak menerima bantuan namun sebaliknya siswa yang masuk kedalam kategori mampu malah mendapatkan bantuan tersebut. Hal ini menyebabkan kecemburuan sesama pelajar sehingga bisa berakibat terhadap pembulian di sekolah (Daulay et al., 2023).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan Sukma Setiawan dkk, pada tahun 2022. Dengan judul Penerapan Analytical Hierarchy Process (AHP) dalam menentukan calon penerima beasiswa PIP. Penelitian ini membahas tentang kegiatan penyeleksian dilakukan dengan cara mengecek dan membandingkan satu-persatu siswa pendaftar beasiswa PIP sehingga keakuratan masih belum terpenuhi. Adapun kriteria yang digunakan yaitu, pekerjaan orang tua, penghasilan orang tua, dan prestasi siswa. Dalam penyeleksian beasiswa ini, SMK Muhammadiyah Seputih Raman membutuhkan suatu sistem pendukung keputusan dalam mengambil kebijakan pemilihan calon penerima beasiswa Program Indonesia Pintar (Setiawan & Adie Syaputra, 2022).

Pada penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Darmanda Mirza dkk, pada tahun 2020. Dengan judul Penerapan WASPAS Dalam Mendukung Keputusan Penerima Mahasiswa Berprestasi. Penelitian ini membahas tentang pengolahan data beasiswa berprestasi di Kantor Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (KKPSDM) yang masih dilakukan secara manual, yaitu belum adanya komputerisasi dalam menentukan penerima beasiswa mahasiswa

berprestasi sehingga banyak masalah yang terjadi pada sistem ini. Permasalahan yang sering terjadi yaitu kurang tepatnya penyaluran penerima beasiswa mahasiswa dan mahasiswi berprestasi, misalnya mahasiswa yang sebenarnya tidak layak mendapatkan beasiswa namun mendapatkan beasiswa, sebaliknya mahasiswa yang layak mendapatlan beasiswa malah tidak mendapatkan beasiswa. Masalah seperti itu muncul karena kurang telitinya para penyeleksi beasiswa dalam melakukan seleksi penerima beasiswa, dikarenakan pihak penyeleksi itu sendiri di Kantor Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (KKPSDM) sehingga kurangnya waktu yang ada untuk melakukan penyeleksian penerima beasiswa, sehingga sering terjadi kesalahan dalam menentukan penerima beasiswa dengan tepat disebabkan kurang telitinya seleksi yang dilakukan.

SMA Negeri 1 Lintau Buo merupakan salah satu SMA yang menerima beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP), sekolah mengawasi secara langsung. Beasiswa Program Indonesia Pintar dengan mengolah data-data yang sesuai dengan kriteria penerima beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP). Dalam hal ini pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo masih dilakukan secara manual dimana wali kelas mengumpulkan semua data siswa yang pernah menerima beasiswa Program Indonesia Pintar selanjutnya mengumpulkan data pendukung seperti Kartu Keluarga, Kartu Tanda Penduduk (KTP) orang tua, dan rata rata nilai rapor untuk dikumpulkan kepada pihak Bimbingan Konseling, dalam memilih siswa penerima beasiswa sehingga kebanyakan penerima beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) tidak tepat sasaran yang dilakukan oleh pihak Bimbingan Konseling.

Metode ini memakan waktu yang lama karena setiap data siswa harus disesuaikan dengan kriteria yang tepat untuk menentukan siswa mana yang berhak mendapatkan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) dan untuk meminimalisir ketidaktepatan beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP).

Berdasarkan permasalahan tersebut maka penulis ingin mengangkat judul penelitian yaitu **“SELEKSI PENENTUAN SISWA SMA NEGERI 1 LINTAU BUO UNTUK DIUSULKAN SEBAGAI PENERIMA BEASISWA PROGRAM INDONESIA PINTAR (PIP) DARI KEMENDIKBUD MENGGUNAKAN METODE WEIGHT AGGREGATED SUM PRODUCT ASSESMENT (WASPAS)”**

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat disimpulkan permasalahan yang akan dibahas pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana penelitian ini dapat membantu pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam menentukan penerima beasiswa sehingga tepat sasaran?
2. Bagaimana penerapan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* dapat membantu pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam mengoptimalkan proses penentuan penerimaan beasiswa?
3. Bagaimana hasil penilaian penerima Beasiswa Program Indonesia Pintar (PIP) pada SMA Negeri 1 Lintau Buo dapat diperoleh dengan mudah dan cepat?

1.3. Hipotesa

Hipotesa merupakan dugaan sementara dimana nantinya akan dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Berdasarkan permasalahan yang ada dapat dikemukakan beberapa hipotesa sebagai berikut :

1. Diharapkan penerapan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* dapat membantu pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam menentukan penerima beasiswa sehingga tepat sasaran.
2. Diharapkan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* dengan penilaian 4 kriteria yaitu tanggungan orang tua, penghasilan orang tua, mempunyai Kartu Indonesia Pintar (KIP), dan rata-rata nilai rapor diharapkan dapat membantu pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam mengoptimalkan proses penentuan penerima beasiswa.
3. Diharapkan dengan penerapan *website* menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL dapat mempermudah pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam penentuan penerima beasiswa.

1.4. Batasan Masalah

Dalam penyusunan laporan penelitian ini agar menjadi sistematis dan mudah di mengerti, maka akan diterapkan beberapa batasan masalah. Pada penelitian penerimaan beasiswa ini dilakukan di SMA Negeri 1 Lintau Buo, kabupaten Tanah Datar menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment*. Sistem yang dikembangkan hanya untuk membantu dalam pengambilan keputusan terkait penerimaan beasiswa. Sistem yang akan dikembangkan nantinya berbasis web dengan bahasa pemrograman PHP dan

database MySQL.

1.5. Tujuan Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini tujuan yang ingin dicapai diantaranya adalah:

1. Menerapkan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* untuk dapat membantu pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam menentukan penerima beasiswa sehingga tepat sasaran.
2. Menerapkan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* dapat membantu pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam mengoptimalisasikan proses penentuan penerima beasiswa.
3. Menerapkan *website* dengan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* untuk memudahkan penentuan penerima beasiswa.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu :

1. Memberikan pengetahuan kepada pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo tentang seleksi penerima beasiswa dengan menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* agar dapat menjadikan bahan acuan untuk menentukan siswa yang berhak mendapatkan beasiswa.
2. Membantu pihak SMA Negeri 1 Lintau Buo dalam seleksi penerima beasiswa yang akan datang menggunakan metode *Weight Aggregated Sum Product Assesment* agar dapat meminimalisir terjadinya pemberian beasiswa yang tidak tepat sasaran.

1.7. Gambaran Umum Objek Penelitian

1.7.1. Sekilas Tentang SMA Negeri 1 Lintau Buo

SMA Negeri 1 Lintau Buo adalah sebuah sekolah menengah atas negeri yang terletak di JL. Raya Balai Tengah Km 0, RW., Lubuak Jantan, Kec. Lintau Buo Utara, Kabupaten Tanah Datar, Sumatera Barat. Sekolah ini telah berakreditasi A. SMA Negeri 1 Lintau Buo merupakan salah satu SMA terbaik yang ada di Lintau Buo. SMA Negeri 1 Lintau Buo memiliki beberapa program ekstrakurikuler unggulan seperti tahfidz, pramuka, UKS, PIKR, dan sebagainya. Saat ini SMA Negeri 1 Lintau Buo memiliki 21 rombongan belajar dengan sekitar 625 orang siswa, 42 orang tenaga pendidik, 13 orang tenaga kependidikan.

Link maps: https://maps.app.goo.gl/DBGydMpsnF6geNXB6?g_st=iw

1.7.2. Visi & Misi SMA Negeri 1 Lintau Buo

1. Visi

Berprestasi, berbudaya, berwawasan lingkungan, berdasarkan IPTEK dan IMTAQ.

2. Misi

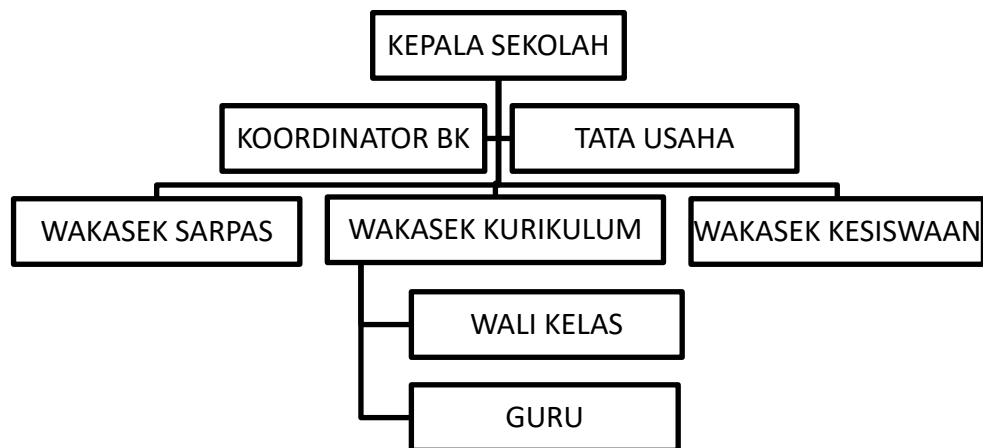
- 1) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik.
- 2) Meningkatkan penyelenggaraan pembelajaran yang bermutu dengan memanfaatkan IPTEK.
- 3) Mengembangkan kemampuan kognitif, afektif, psikomotorik berdasarkan IMTAQ.
- 4) Mengantarkan siswa kejenjang pendidikan yang lebih tinggi.

- 5) Menanamkan perilaku jujur, disiplin dan taat aturan.
- 6) Mengembangkan daya kreasi dan apresiasi siswa di bidang seni budaya.
- 7) Meningkatkan mutu, pelayanan yang menyenangkan.
- 8) Menyelenggarakan sistem manajemen pendidikan yang bermutu, akuntabel, dan inovatif.
- 9) Menjalin kerjasama yang harmonis antar warga sekolah dan lingkungan terkait.
- 10) Melaksanakan ibadah sesuai dengan ajaran agama masing masing.
- 11) Melaksanakan 5 kebiasaan (*five habits*): membawa al-quran, membaca al-quran, puasa senin kami, shalat tahajud dan shalat dhuha.
- 12) Melaksanakan kebiasaan salam, sapa, dan pamit antar sesama warga sekolah.
- 13) Menyelenggarakan pelaksanaan PBM untuk bidang studi tertentu yang materinya berwawasan lingkungan.
- 14) Melaksanakan pembimbingan terhadap kegiatan olimpiade sains dan olahraga disekolah untuk mewujudkan prestas peserta didik.
- 15) Melaksanakan disiplin sesuai dengan peraturan baik tertulis maupun tidak tertulis.
- 16) Melaksanakan pembelajaran yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.
- 17) Melaksanakan pembelajaran untuk pengayaan dan persiapan ujian sekolah (USBN), ujian nasional (UN) dan SBMPTN.
- 18) Melaksanakan try out bagi kelas XII baik oleh sekolah maupun bekerjasama dengan lembaga bimbingan.
- 19) Mengaplikasikan/menerapkan konsep konsep pembelajaran dalam kehidupan sehari hari.

20) Melaksanakan pembiasaan sekolah yang berwawasan lingkungan.

1.7.3. Struktur Organisasi SMA Negeri 1 Lintau Buo

Berikut merupakan struktur organisasi yang terdapat pada SMA Negeri 1 Lintau Buo :



Sumber : SMA Negeri 1 Lintau Buo

Gambar 1. 1 Struktur SMA Negeri 1 Lintau Buo

1.7.4. Tugas dan Tanggung Jawab

Berikut adalah uraian pekerjaan pada SMA Negeri 1 Lintau Buo:

1. Kepala sekolah mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
 - a. Pengelolaan menjabarkan visi dan misi sekolah kedalam program yang jelas dan terukur pada SMA Negeri 1 Lintau Buo
 - b. Merumuskan tujuan dan target mutu yang akan dicapai
 - c. Mendelegasikan sebagian tugas dan kewenangan kepada wakil kepala sekolah sesuai dengan bidangnya
 - d. Menyusun perencanaan dan mengorganisir kegiatan sekolah
 - e. Mengarahkan , mengkoordinasikan dan melaksanakan kegiatan

sekolah.

- f. Melakukan supervisi terhadap guru dan staff.
- g. Menjalin kerjasama dengan pihak lain, seperti orang tua siswa, lembaga pemerintah, dan masyarakat.

2. Koordinator Bimbingan Konseling mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Bertanggung jawab kepada Kepala Sekolah atas terselenggaranya bimbingan konseling/ bimbingan kejuruan kepada siswa.
- b. Mengkoordinasi penyelenggaraan bimbingan konseling/bimbingan kejuruan.
- c. Membantu guru dan wali kelas dalam menghadapi kasus anak.

3. Tata Usaha mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :

- a. Menyusun program kerja Tata Usaha.
- b. Mengkoordinir tugas tugas Tata Usaha.
- c. Mengelola keuangan sekolah bersama kepala sekolah, bendahara, dan wakil kepala sekolah.
- d. Mengurus administrasi ketenagaan dan siswa.
- e. Membuat, mencetak, dan penjilidan absen guru dan pegawai.
- f. Melayani *fotocopy*/legalisir.

4. Wakil Kepala Sekolah kurikulum memiliki tugas sebagai berikut :

- a. Mengelola, menyusun program kerja dibidang kurikulum.
- b. Menjabarkan visi, misi dan program kerja sekolah ke dalam program kerja dibidang kurikulum.

- c. Menyusun program tahunan dan semester dibidang kurirkulum.
 - d. Menyusun kalender pendidikan.
 - e. Menyusun jadwal pelajaran dan pembagian tugas guru.
 - f. Mengoordinasi penyusunan tata tertib guru dan pegawai.
 - g. Menyusun bahan kordinasi dan supervisi untuk pengembangan kurikulum.
 - h. Melakukan evaluasi dan menyusun laporan.
5. Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana Prasarana mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut :
- a. Mengelola, menyusun program kerja tahunan kegiatan sekolah di bidang sarana dan prasarana dan mengkoordinir sarta mengawasi pelaksanaannya.
 - b. Melaksanakan analisis dan kebutuhan sarana prasarana.
 - c. Membuat usulan dan pengadaan sarana prasarana.
 - d. Mengatur efektivitas penggunaan sarana dan prasarana seklah.
 - e. Menyusun rencana kebutuhan sarana dan prasarana sekolah.
 - f. Mengatur pengadaan denah sekolah, pemeliharaan, perbaikan, pengawasan,serta evaluasi sarana dan prasarana.
6. Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Mengelola, membantu Kepala Sekolah dalam memimpin merencanakan, mengembangkan, mengarahkan, mengoordinasikan, mengawasi, dan mengendalikan kegiatan sekolah dalam

melaksanakan program bidang kesiswaan sesuai dengan visi, misi, dan program kerja yang telah ditetapkan.

- b. Menyusun program pembinaan kesiswaan/OSIS.
 - c. Melaksanakan bimbingan, pengarahan dan pengedaalian kegiatan siswa/OSIS dalam rangka menegakkan disiplin dan tata tertib sekolah serta pemilihan pengurus.
 - d. Membina pengurus OSIS dalam berorganisasi.
 - e. Menyusun laporan pelaksanaan kegiatan kesiswaan.
 - f. Menyusun program kegiatan ekstrakurikuler.
7. Wali Kelas mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Memina dan membimbing siswa untuk memiliki kepribadian dan budi pekerti yang baik.
 - b. Menyusun program belajar dan melaksanakan kegiatan belajar mengajar dikelas.
 - c. Melaksanakan administrasi kelas.
 - d. Menyusun serta melaporkan kemajuan belajar murid.
8. Guru mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:
- a. Mengajar dan membimbing siswa dalam proses belajar mengajar.
 - b. Mengembangkan potensi siswa.
 - c. Mendisiplinkan siswa
 - d. Mendidik, mengajar, dan melatih siswa.
 - e. Menyusun program pembelajaran seperti program tahunan.